

Optimalisasi Pemasaran Usaha UMKM Kelurahan Tugurejo, Kota Semarang, Berbasis Online

¹Andin Irsadi*, ²Satya Budi Nugraha, ³Sandy Arief

¹Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang

²Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Semarang

³Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang

*Email: andin.sha@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Kelurahan Tugurejo memperoleh Program Kampung Tematik didasarkan atas potensi sumber daya alam (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) setempat. Hasil koordinasi, masyarakat Kelurahan Tugurejo bersepakat untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang berbasis pada potensi lokal Kelurahan Tugurejo untuk terwujudnya ekonomi lokal yang mandiri dan memiliki nilai jual yang kompetitif. Untuk mendukung program tersebut perlu dilakukan pendampingan dan bantuan fasilitasi pemasaran UMKM Kelurahan Tugurejo dalam mendukung Program Gerbang Elok. Pemecahan permasalahan optimalisasi UMKM Kelurahan Tugurejo dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama, yaitu: berbasis kelompok, komprehensif, dan berbasis potensi lokal. Untuk mendukung branding UMKM anggota Gerbang Elok, tim pengabdian mendampingi UMKM ke Pusat Layanan UMKM/Kerajinan Pemerintah Kota Semarang. Pada pendampingan di P3DN tersebut UMKM mitra pengabdian diberikan kesempatan konsultasi terkait produk, legalitas ijin usaha, hingga kemasan. Pada pendampingan di layanan public P3DN Pemkot Semarang, salah satu mitra UMKM, telah mendapatkan ijin usaha, berupa Ijin Usaha Berbasis Resiko, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). Untuk mendukung branding UMKM yang ada di Kelurahan Tugurejo, tim pengabdian kepada masyarakat juga telah memberikan bantuan berupa plang UMKM Gerbang Elok. Adanya plang nama ini sebagai identitas keberadaan UMKM yang ada di Kelurahan Tugurejo. Terdapatnya branding produk UMKM anggota Gerbang Elok, menjadikan produk UMKM lebih dikenal oleh masyarakat secara luas dan meningkatkan pemasaran produk-produk yang dihasilkan. Branding UMKM juga didukung adanya program P3DN Pemerintah Kota Semarang.

Kata kunci : Tugurejo, branding, UMKM, P3DN

PENDAHULUAN

Salah satu inovasi Pemerintah Kota Semarang melalui program Kampung Tematik merupakan upaya untuk mengatasi kemiskinan utamanya permasalahan **pemenuhan kebutuhan dasar**, peningkatan kualitas lingkungan rumah tinggal warga miskin, prasarana dasar pemukiman, dan **mendorong ekonomi lokal dengan menggali potensi-potensi ekonomi kemasyarakatan** sebagai daya ungkit pembangunan wilayah. Program tersebut diwujudkan dalam bingkai besar "**Gerbang Hebat**" yang merupakan kepanjangan dari Gerakan Bersama Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran melalui Harmonisasi Ekonomi, Edukasi, Ekosistem dan Etos Bersama Masyarakat. Salah satu kelurahan yang mendapatkan program Kampung Tematik adalah Kelurahan Tugurejo pada tahun 2020-2021.

Kelurahan Tugurejo memperoleh Program Kampung Tematik didasarkan atas potensi sumber daya alam (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) setempat. Hasil koordinasi, masyarakat Kelurahan Tugurejo

bersepakat untuk **mengembangkan ekonomi masyarakat yang berbasis pada potensi lokal Kelurahan Tugurejo untuk terwujudnya ekonomi lokal yang mandiri dan memiliki nilai jual yang kompetitif**. Stakeholder yang terdiri atas perwakilan lembaga – lembaga kemasyarakatan di Kelurahan Tugurejo antara lain: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna dan Forum Kesehatan Kelurahan (FKK) secara mufakat menginisiasi dan membentuk Kampung Tematik **GERBANG ELOK (Gerakan Pembangunan Ekonomi dan Budaya Lokal)**. Program kampung tematik di Kelurahan Tugurejo diwadahi dalam suatu kelompok yang diberi nama **Kampung Tematik Gerbang Elok**, dengan ketua **bapak Bejo Utomo**. **Selanjutnya Kelompok Kampung Tematik Gerbang Elok ini memiliki peran sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.**

Pada Tahun 2021 Tim Pengabdian UNNES telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tugurejo, dengan tema **“Pengembangan Kampung Tematik Berbasis Potensi Lokal Dalam Mendukung Konservasi Wilayah Pesisir Kelurahan Tugurejo”**. Kegiatan lebih menitik beratkan pada pendampingan dan penguatan kelompok, dilengkapi juga dengan pemberian fasilitas gerai UMKM di Kolam Pancingan. Hal ini sejalan dengan tema kampung tematik Kelurahan Tugurejo (2020-2021) yaitu, **pengembangan potensi lokal untuk mendukung konservasi di wilayah pesisir.**



Gambar 1. Gerai di Kolam Pancing Kelurahan Tugurejo

Berdasar hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh **Tim Pengabdian UNNES** bersama **mitra pengabdian** didapatkan hasil antara lain, kondisi kolam pancingan saat ini semakin berkembang dengan baik, terbukti banyaknya pengunjung dan kegiatan yang berlangsung di kolam pancing tersebut. Disamping itu, **kolam pancing menjadi sentral bagi UMKM Kelurahan Tugurejo dalam mengembangkan berbagai usaha yang dilakukan**. Hasil komunikasi lebih lanjut dengan pengelola Gerbang Elok, di wilayah Kelurahan Tugurejo terdapat 150 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) potensial, yang bergerak di bidang makanan/kuliner, pakaian/batik, *souvenir*, kolam pancing, sembako. Namun demikian terdapat permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini, antara lain:

- a. Kualitas produk UMKM yang belum teruji dengan baik dan sesuai standar pasar potensial.
- b. Belum memiliki *branding* dalam usahanya, sehingga belum dikenal oleh masyarakat luas.
- c. Pemasaran hasil UMKM masih dilakukan secara konvensional, belum menggunakan *e-commerce* yang memanfaatkan pemasaran *online*.
- d. Pangsa pasar yang belum jelas dibidik untuk menjadi pembeli.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu segera dilakukan pendampingan dan bantuan fasilitasi pemasaran UMKM Kelurahan Tugurejo dalam mendukung Program Gerbang Elok. Adanya pendampingan dan bantuan fasilitasi pemasaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keberadaan UMKM termasuk dalam manajemen kelompok [1]. Disamping itu tetap dilakukan pendampingan dalam melakukan *branding* produk beserta pemasaran *online* produk-produk yang dihasilkan UMKM. Adanya optimalisasi pemasaran UMKM, diharapkan dapat mendukung program Kampung Tematik yang sedang digalakkan oleh Pemerintah Kota Semarang.

Metode

Berdasar permasalahan yang ditemukan di lapangan, berdasarkan kesepakatan bersama antara mitra dan tim pengabdian, ditentukan beberapa persoalan yang ditangani secara bersama-sama. Permasalahan yang diselesaikan tersebut adalah :

Pelatihan dan pemberian ketrampilan *branding* produk dan pemasaran *online*

Internet marketing adalah upaya perusahaan dalam mempromosikan produk dan jasanya serta menciptakan hubungan dengan pelanggan melalui sarana internet [2]. Selain itu, pemasaran internet (E-Marketing) ialah salah satu rangkaian dalam *e-commerce* dengan kepentingan khusus oleh pemasar, yaitu strategi cara pembuatan, pendistribusian, melakukan promosi, dan menetapkan harga barang dan jasa kepada pasar internet atau melalui alat digital lain [3].

Pemasaran UMKM yang ada di Kelurahan Tugurejo selama ini dilakukan secara konvensional atau *offline*, sehingga produk yang dihasilkan hanya terpasarkan pada lingkungan sekitarnya, belum dapat meluas ke wilayah lain. Para pelaku UMKM mempunyai keinginan untuk dapat memasarkan produk-produk yang dihasilkan melalui *online system*. Hanya saja pengetahuan dan kemampuan mereka masih terbatas untuk melakukan pemasaran *online* ini. Oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan pemasaran secara *online*. Adanya pelatihan dan pendampingan pemasaran secara *online* akan menambah pangsa pasar produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Adanya pemasaran *online* ini, juga sangat mendukung pada kondisi pandemi Covid 19 karena adanya keterbatasan pertemuan secara tatap muka.

Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pemasaran *online*, akan diberikan anggota pengabdian yang merupakan dosen ekonomi, di bidang *e-commerce*. Adanya pelatihan tersebut akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM Kelurahan Tugurejo.

Manajemen Kelembagaan Kelompok

Sudah ada ± 150 UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Kelurahan Tugurejo. Selama ini UMKM masih jalan sendiri-sendiri, belum terkoordinasi. Pemasaran yang dilakukan juga belum optimal. Oleh karena itu manajemen kelompok merupakan bagian yang penting di dalam keberlanjutan UMKM yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra pengabdian dan UMKM membutuhkan pendampingan dalam manajemen kelompok, sehingga adanya pendampingan semua pengurus dan anggota kelompok dapat terlibat aktif dalam setiap aktivitas kegiatan sesuai dengan AD/ART yang sudah disepakati bersama.

Pemecahan permasalahan optimalisasi UMKM Kelurahan Tugurejo dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama, yaitu: berbasis kelompok, komprehensif, dan berbasis potensi lokal.

Dengan adanya ketiga metode tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kelompok pengelola kampung tematik yang menjadi mitra binaan, baik berupa aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sesuai dengan tujuan kegiatan, metode yang akan ditempuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan dalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yakni; (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan Kompetensi, (3) Produksi atau Pelaksanaan Kegiatan, dan (4) Monitoring dan Evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian “Optimalisasi Pemasaran Usaha Umkm Kelurahan Tugurejo, Kota Semarang, Berbasis Online” yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Observasi Lapangan

Untuk memastikan kondisi lokasi UMKM yang akan dibantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan. Observasi dilakukan untuk memastikan kondisi wilayah, kesiapan masyarakat beserta ketersediaan lahan yang akan digunakan untuk UMKM mitra pengabdian.

Observasi merupakan bagian dari pengabdian yang akan memberikan fasilitasi pemasaran produk dan membuat *branding* produk. Dimana pada pengabdian ini tim akan memberikan bantuan berupa plang nama pusat pemasaran UMKM Kelurahan Tugurejo. Adanya plang nama tersebut, diharapkan dapat mengenalkan

kepada masyarakat dan pengunjung, adanya pusat pemasaran UMKM Tugurejo yang tersentralisasi di satu tempat.

Pendampingan Branding dan Legalitas UMKM

Untuk mendukung branding UMKM anggota Gerbang Elok, tim pengabdian mendampingi UMKM ke Pusat Layanan UMKM/Kerajinan Pemerintah Kota Semarang, yang berada di Jalan Pemuda 148 Semarang. Pusat layanan tersebut merupakan bagian dari program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), yang mendorong masyarakat dalam menggunakan produk dalam negeri. Pada pendampingan di P3DN tersebut UMKM mitra pengabdian diberikan kesempatan konsultasi terkait produk, legalitas ijin usaha, hingga kemasan.



Gambar 2. Fasilitas Pusat Layanan UMKM P3DN Pemkot Semarang



Gambar 3. Penjelasan terkait fasilitasi P3DN kepada mitra pengabdian

Pada kunjungan di P3DN ini, salah satu mitra UMKM diberikan kesempatan konsultasi terkait ijin usaha makanan kering produk usahanya berupa kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya. Sehingga produk mitra yang sebelumnya tidak terdapat ijin usaha akan dimendapatkan ijin usaha tersebut. Konsultasi dilakukan bersama-sama satu pintu dengan OPD terkait yang meliputi: Dinas Koperasi, Kesehatan dan bagian perekonoman. Sehingga langsung diberikan pendampingan ijin usaha secara online di P3DN.



Gambar 4. Konsultasi secara langsung UMKM mitra pengabdian dengan P3DN

Ijin Usaha Mitra UMKM

Pada pendampingan di layanan public P3DN Pemkot Semarang, bapak Solichin salah satu mitra UMKM, telah mendapatkan ijin usaha, berupa Ijin Usaha Berbasis Resiko, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB): 1210220019455. NIB tersebut nantinya menjadi dasar dalam pengurusan PIRT yang akan diterbitkan oleh Dinas Kesehatan, yang nantinya dapat dicantumkan dalam kemasan produk yang dihasilkan oleh mitra pengabdian.



Lampiran dari formulir ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	Tugurejo RT 005 RW 005, Desa/Kelurahan Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 50152	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Gambar 5. Nomor Induk Berusaha (NIB) hasil pendampingan di P3DN

Pembuatan Plang Nama Branding UMKM Kelurahan Tugurejo

Untuk mendukung branding UMKM yang ada di Kelurahan Tugurejo, tim pengabdian kepada masyarakat juga telah memberikan bantuan berupa plang UMKM Gerbang Elok. Adanya plang nama ini sebagai identitas keberadaan UMKM yang ada di Kelurahan Tugurejo.



Gambar 6. Papan Nama UMKM hasil Fasilitasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapatnya branding produk UMKM anggota dari Gerbang Elok, dengan harapan lebih dikenal oleh masyarakat secara luas. Branding UMKM juga didukung adanya program P3DN Pemerintah Kota Semarang
2. Branding yang terdapat pada UMKM Kelurahan Tugurejo dapat meningkatkan pemasaran UMKM anggota Gerbang Elok
3. Meningkatnya manajemen kelompok UMKM anggota Gerbang Elok, dengan adanya pendampingan dan fasilitasi kegiatan pengabdian

Daftar Pustaka

- [1] N. K. T. Martuti, I. Hidayah, and Margunani, "Utilization of Indigo as Eco-Friendly Natural Dyes for Zie Batik Craftsmen," J. Panrita Abdi, vol. 3, no. 2, pp. 133–143, 2019.
- [2] Kotler, Philip dan Armstrong, Garry. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid I, Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- [3] Cut Devi Maulidasaria, Damrus. 2020. Dampak Pemasaran Online Di Era Covid-19. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen 4 (2):233-245